

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam pada umumnya baik dan positif. Masyarakat non-Muslim dapat menerima kegiatan keagamaan dan adat yang dilakukan oleh masyarakat Muslim selama tetap memperhatikan sikap saling menghargai, toleransi, komunikasi, dan tidak menyinggung keyakinan masing-masing. Dakwah kultural dalam kehidupan masyarakat Desa Darussalam tampak melalui penggunaan unsur budaya dan adat lokal dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat non-Muslim berkaitan dengan pengalaman mereka dalam melihat dan berinteraksi dengan kegiatan masyarakat Muslim di lingkungan Desa Darussalam. (Hasil wawancara dengan informan non-Muslim, 2026).
2. Bentuk dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam terdapat dalam berbagai kegiatan yang memanfaatkan unsur budaya lokal, seperti Mangupa, Mangalap Boru/Manyambut Boru, Martahi atau musyawarah adat, Barzanji, Gordang Sambilan, dan kegiatan Maulid. Namun, berdasarkan hasil wawancara, bentuk dakwah kultural yang diketahui dan pernah dilihat oleh masyarakat non-Muslim adalah Gordang Sambilan, Mangupa, dan Maulid. Gordang Sambilan merupakan kesenian budaya Mandailing yang digunakan dalam kegiatan masyarakat. Mangupa merupakan upacara adat yang di dalamnya terdapat doa, nasihat, harapan, dan semangat. Sementara kegiatan Maulid merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut menunjukkan penggunaan unsur budaya lokal dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan masyarakat Muslim. (Hasil wawancara dengan informan non-Muslim, 2026; Cahyono et al., 2023).

3. Dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat mendukung terpeliharanya kerukunan antarumat beragama di Desa Darussalam. Hal tersebut terlihat dari sikap saling menghargai, toleransi, tidak saling mengganggu dalam menjalankan kepercayaan, tidak adanya konflik yang dirasakan oleh informan terkait kegiatan yang mereka lihat, serta hubungan sosial masyarakat yang berjalan dengan baik. Beberapa informan juga menyampaikan bahwa kegiatan tersebut dapat membantu mempersatukan masyarakat dan mempererat hubungan antar masyarakat.
4. Temuan penelitian jika dikaitkan dengan teori yang digunakan menunjukkan adanya keterkaitan dengan Teori Persepsi Sosial, Teori Interaksi Simbolis, dan Teori Dakwah. Teori Persepsi Sosial menjelaskan bahwa seseorang mengamati, menilai, dan memahami suatu keadaan berdasarkan pengalaman dan lingkungan sosialnya. Hal tersebut terlihat dari cara informan non-Muslim memberikan penilaian terhadap kegiatan adat dan keagamaan masyarakat Muslim berdasarkan apa yang mereka lihat dan alami. Teori Interaksi Simbolis menjelaskan bahwa makna terbentuk melalui proses interaksi sosial dan pemaknaan terhadap simbol atau tindakan. Hal ini terlihat pada pemaknaan masyarakat terhadap Gordang Sambilan, Mangupa, dan kegiatan Maulid dalam kehidupan sosial mereka. Sementara itu, Teori Dakwah menjelaskan bahwa penyampaian ajaran Islam dapat memperhatikan kondisi sosial dan budaya masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan masyarakat Muslim menggunakan unsur budaya lokal sehingga nilai-nilai keagamaan dapat berjalan berdampingan dengan budaya masyarakat. (Jalaluddin Rakhmat; George Herbert Mead; Qudus Dalimunthe, 2023; Hendra dkk., 2023; Nurhaidah dkk., 2024).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Darussalam

Diharapkan masyarakat Muslim dan non-Muslim di Desa Darussalam dapat terus mempertahankan sikap saling menghargai, toleransi, saling membantu, dan menjaga komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Perbedaan agama hendaknya tidak menjadi penghalang dalam membangun hubungan sosial yang baik.

2. Bagi pelaksana dakwah

Diharapkan para dai dan pelaksana kegiatan keagamaan dapat terus mengembangkan dakwah kultural yang memperhatikan kondisi sosial, adat, dan budaya masyarakat setempat. Penyampaian dakwah hendaknya dilakukan secara santun, bijaksana, dan tidak menyinggung keyakinan masyarakat yang berbeda agama.

3. Bagi tokoh agama dan tokoh adat

Diharapkan tokoh agama dan tokoh adat dapat terus bekerja sama dalam menjaga nilai-nilai adat yang positif serta memperkuat sikap toleransi dan saling menghargai di tengah masyarakat. Nilai-nilai adat yang mendukung kebersamaan dan hubungan sosial yang baik hendaknya tetap dipelihara.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan dakwah kultural, adat, dan kerukunan antarumat beragama dengan cakupan atau sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 2019. Studi Agama: Normativitas dan Historisitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amrina Fahmi, E., dkk. (2026). Pendekatan Dakwah Kultural Wali Songo melalui Budaya Lokal dan Relevansinya terhadap Dakwah Digital Modern. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Arifin, Oktaviana, & Mirza. (2025). Model Dakwah Interkultural: Klasifikasi Sasaran Berdasarkan Keberagaman Budaya Lokal Dalam Masyarakat Multikultural. Jurnal Penelitian Nusantara, 1(6).
- Afifatur, Rizqi.(2023). Tradisi Mangupa dalam Sistem Perkawinan Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Adat (Studi Kasus Desa Pagur Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal). Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- Azra, Azyumardi. 2020. Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal. Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. (2025). Kabupaten Mandailing Natal Dalam Angka 2025. Panyabungan: BPS Kabupaten Mandailing Natal.
- Basri, M. R. (2023). Living Qur'an dan Hadis dalam Praktik Dakwah Kultural. Jurnal Al-Mufassir.
- Bungo, S. (2023). Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural. Jurnal Dakwah Tabligh.
- Cahyono, A. M., dkk. (2023). Strategi Manajemen Dakwah Kultural: Revitalisasi Kearifan Lokal. Jurnal Pengabdian West Science.
- Fahrurrozi, Faizah, & Kadri. (2019). Ilmu Dakwah. Kencana.
- Fauzi, M., & Rahman, A. (2023). "Dakwah Kultural dalam Masyarakat Multikultural." Jurnal Dakwah Indonesia, 7(1), 55–68.
- Ghofir, J., Pratama, M. R. A., & Albustomi, A. R. (2026). The Da'wah

- Strategy of the Wali Songo: A Synergy Between Islam and Local Traditions in the Northern Coastal Region. *ASWALALITA: Journal of Da'wah Management*.
- Hendra Tomi & dkk. (2023). *Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal*. Jurnal of Dakwah
- Hamid, A., Ritonga, S., & Nasution, A. M. (2024). Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu sebagai Pilar Toleransi Beragama pada Masyarakat Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(1).
- Harahap, et al. (2021). *Nilai-Nilai dan Praktik Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di Sumatera Utara*. Medan: CV. Merdeka Kreasi.
- Hasibuan, A. L., Harahap, N., Saragih, A., Asnawi, & Nasution, B. (2024). Marsialapari as a Tradition of Mutual Cooperation in Relationship with National Characters for the Angkola Mandailing Community. *International Journal of Educational Research Excellence*.
- Hidayat, N., & Rahman, F. (2022). "Dakwah Kultural dalam Masyarakat Multikultural." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(2), 101–115.
- Hidayat, T. (2023). "Pendekatan Dakwah Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Ilmu Dakwah Indonesia*, 6(1), 55–70.
- Hidayat, T., & Putri, N. (2022). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Kehidupan Sosial." *Jurnal Sosial Indonesia*, 6(2), 101–112.
- Iftitah Jafar. (2023) *Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal: Konsep dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam*. *Journal of Da'wah*, 2(1), 65-82.
- Islahuddin, M., Romelah, & Nurhakim. (2023). *Moderasi Muhammadiyah dalam Bingkai Dakwah Kultural*. *Jurnal Tamaddun*.
- Ismail, A. (2022). "Dakwah Kultural dalam Masyarakat Multikultural." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(2), 101–115.

- Jazhila, Liya Nikmah. "System and Elements of Da'wah Theory Development." *Indonesian Journal of Islamic Communication* 5, no. 2 (2022).
- Kamil, A., & Octaliana, E. (2020). *Dakwah Kultural: Relasi Islam Dan Budaya Lokal*. Journal Pasca Sarjana Sunan Gunung Djati.
- Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, A. (2023). "Nilai Adat dan Kearifan Lokal dalam Masyarakat Multikultural." *Jurnal Sosial Budaya Nusantara*, 6(2), 88–100.
- Madjid, Nurcholish. (2019). *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfudh, & Susetiyo, A. (2025). *Islamic Da'wah of Wali Songo: Religious Moderation Through Cultural Acculturation in a Pluralistic Society*. *JASNA: Journal for Aswaja Studies*.
- Mukrizal. (2014). *Perkembangan Agama Islam di Kabupaten Mandailing Natal (1821–1915)*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Mustofa, F., & Hidayat. (2022). *Islam Dan Masyarakat Pluralistik Indonesia Dalam Perspektif Dakwah*. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*.
- Nurhaidah, S. N. ., Zaid, S. N., Sukroni, A. ., Aisyah, S., Sadari, S., & Samad, R. . (2024). *METODE DAKWAH ISLAM SEBAGAI OBJEK ISLAM HISTORIS*. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 4(1), 36-44.
- Nasution, M., & Dongoran, I. (2024). *Relevansi Hukum Islam terhadap Nilai-nilai Adat*. *El-Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam*.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). *Persepsi*. *Jurnal Koloni*, 2(4), 213–226.
- Octalia, E. (2020). *Dakwah Kultural: Relasi Islam dan Budaya Lokal*. *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Pendri, M., & Neviyarni. (2024). *Persepsi Sosial dan Kognisi Sosial: Pemahaman, Pengaruh dan Implikasinya dalam Interaksi Sosial*.

- Journal on Teacher Education, 6(2), 166–169.
- Pratama, R., & Lestari, S. (2023). “Persepsi Masyarakat dalam Dinamika Sosial Keagamaan.” *Jurnal Sosial Humaniora Indonesia*, 5(1), 45–56.
- Qudus Dalimunthe, S. A. (2023). Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1415–1420.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rambe, M., & Alfikri, M. (2022). The Role of Dalihan Na Tolu Culture in Mandailing Batak Wedding Traditions. *KABILAH: Journal of Social Community*.
- Ritonga, R. A. A., & Dora, N. (2024). Memelihara Adat Mandailing Mengalap Boru di Era Modernisasi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*.
- Saprina, Irhamni, Arini Ulqaddri, dan Jihan Zanjabila. “Adaptasi Metode Dakwah Berbasis Kearifan Lokal dan Prinsip Komunikasi Islami pada Masyarakat Modernitas.” *ENLEKTURER: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024): 39–54.
- Saidah, N., Sakhi, Z. S., Muliana, S., & Ilyas, M. (2024). Falsafah Huta di Mandailing Natal dalam Menjaga Keselarasan Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu. *Crossroad Research Journal*.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022). “Persepsi Masyarakat dalam Interaksi Sosial Keagamaan.” *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(2), 120–130.
- Siregar, M. (2023). “Pendekatan Dakwah Berbasis Budaya Lokal.” *Jurnal Ilmu Dakwah Indonesia*, 8(1), 55–68.
- Siregar, M., & Harahap, R. (2022). “Peran Nilai-Nilai Adat dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Lokal.” *Jurnal Antropologi Indonesia*, 43(1), 15–27.
- Siregar, M., & Harahap, R. (2023). “Relasi Sosial Keagamaan dalam Masyarakat Multikultural.” *Jurnal Studi Agama Indonesia*, 8(1),

55–56.

Walgito, Bimo. (2020). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.

Zahrahnabila, Z., & Kania, T. P. (2024). Analisis Nilai-nilai Adat dan Budaya dalam Sosialisasi Masyarakat Minangkabau. Jurnal Yasin.



LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP DAKWAH KULTURAL BERBASIS NILAI-NILAI ADAT DI DESA DARUSSALAM KABUPATEN MANDAILING NATAL

A. Identitas

Nama : Nur Abnisah
Nim : 22050005
Tempat : Desa Darussalam

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak / Ibu masyarakat non-Muslim Desa Darussalam.

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Desa Darussalam?
2. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan masyarakat muslim di Desa Darussalam?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya kegiatan dakwah atau kegiatan adat masyarakat Muslim di Desa Darussalam?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pelaksanaan adat dan kegiatan tersebut?
4. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika melihat kegiatan tersebut?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu kegiatan tersebut mengganggu atau justru berjalan dengan baik di tangan masyarakat?
6. Apakah kegiatan tersebut menurut Bapak/Ibu dapat mempererat hubungan masyarakat Muslim dan non-Muslim?
7. Bagaimana hubungan masyarakat Muslim dan non-Muslim di Desa Darussalam?
8. Bagaimana sikap masyarakat muslim dalam menghargai perbedaan agama?

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan adat dan keagamaan membantu menjaga kerukunan masyarakat?
10. Apa saran Bapak/Ibu agar hubungan masyarakat Muslim dan non-Muslim di Desa Darussalam semakin baik ke depannya?

Tabel 5.1 Informan

No	Nama Informan	Umur (Tahun)	Agama	Pekerjaan	Keterangan
1.	Hotnida Eledona	58	Kristen	Petani	Informan Utama
2.	Rosmina Nasution	63	Kristen	Pegawai	Informan Utama
3.	Jhonni Nasution	55	Kristen	Pedagang	Informan Utama
4.	Nelly Nasution	47	Kristen	Petani	Informan Utama
5.	Robin Pasaribu	57	Kristen	Petani	Informan Utama
6.	Romlina	68	Kristen	Pedagang	Informan Utama
7.	Iwan Harefa	56	Kristen	Petani	Informan Utama
8.	Fener Elieser	43	Kristen	Petani	Informan Utama
9.	Elli Wati	40	Kristen	Petani	Informan Utama
10.	Tolung Batubara	69	Kristen	Petani	Informan Utama
11.	Frosmila	52	Kristen	Pedagang	Informan

	Wati				Utama
12.	Relianus Nasution	58	Kristen	Petani	Informan Utama
13.	Rinne	75	Kristen	Petani	Informan Utama
14.	Victor	42	Kristen	Petani	Informan Utama
15.	Sihol	70	Kristen	Petani	Informan Utama

Lampiran II Dokumentasi Penelitian



Profil Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal



Foto bersama Informan Iwanto Harefa masyarakat non-Muslim Desa Darussalam (Pimpinan GKPA Doloksiantar)



Foto bersama Informan Jhonni Nasution masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama Informan Hotnida Eledona masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama Informan Nelly Nasution masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama Informan Romlina Masyarakat non- Muslim Desa Darussalam



Foto bersama Informan Robin Pasaribu masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama informan Victor masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama infroman Fener Elieser masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama informan Masdaria Lubis masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama informan Elli Wati masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama ibu Romlina masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama Relianus Nasution masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama informan Rinne masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama informan Tolung Masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto bersama informan Sihol masyarakat non-Muslim Desa Darussalam



Foto Sipaingot (Marhata)



Foto Mangupa Boru



Foto Manyambut Boru



Foto Mangalap Boru



Foto Musyawarah Adat



Foto Gotong Royong

STAHN MADIRA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 824 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 23 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Desa Darussalam
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Nur Abnisah
NIM : 22-05-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat di Desa Darussalam
Tempat Penelitian : Pagaran Sigatal / Desa Darussalam
Waktu Penelitian : Juli s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Amunyan, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MD
3. Arsip

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN**No. B-824/Sti.21/F.1/TL.00/072026**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Darussalam Panyabungan , Kab. Mandailing Natal, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Nur Abnisah**
Nim : **22050005**
Program Studi : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah**

Benar telah melaksanakan penelitian pada Desa Darussalam Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal sejak tanggal 23 Juli s/d 13 Agustus 2026 guna menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Non- Muslim Terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat Di Desa Darussalam”**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan , 13 Agustus 2026

Kepala Desa Darussalam



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Abnisah
 NIM : 22050005
 T.T.L : Pagaran Sigatal, 28 September 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Darussalam
 No HP : 085766016545
 Email : nurabnisah09@gmail.com



B. Keluarga

1. Nama Ayah : Abd. Kadir
 Pekerjaan : Supir
 Agama : Islam
 Alamat : Darussalam
2. Nama Ibu : Sarinem
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Darussalam

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 114 Pagaran Sigatal
2. MTs Mardiyah Islamiyah
3. SMA IT Al Husnayain MADINA
4. Terdaftar pada jurusan Manajemen Dakwah di STAIN Mandailing
 Natal Tahun 2022